

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia tahun 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. CAR tertinggi terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 pada PT Bank BCA sebesar 5118.803. PPAP tertinggi terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank Mandiri sebesar 344,771,538. PDN tertinggi terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank BCA sebesar 3.39. BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank BNI sebesar -137.99. LDR tertinggi terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank Bukopin sebesar 451.956. CAR terendah terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank Bukopin sebesar 13.759. PPAP terendah terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank Bukopin sebesar 46,139,037. PDN terendah terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank Bukopin sebesar 0.00. BOPO terendah terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 adalah Bank BRI sebesar -292.21. LDR terendah terjadi pada tahun 2010 s.d 2014 pada Bank BNI sebesar 104.281.
2. Perkembangan Nilai Perusahaan bank di Indonesia tahun 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2010 pada Bank Danamon sebesar 10.09825. Nilai Perusahaan tertinggi terjadi

pada tahun 2011 pada Bank Danamon sebesar 9.310355. Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2012 pada Bank Danamon sebesar 9.939249. Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2013 pada BRI sebesar 10.03046. Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2014 pada Bank BNI sebesar 9.668212. Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2010 pada Bank Bukopin sebesar 5.123501. Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2011 pada Bank Bukopin sebesar 3.79098. Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2012 pada Bank Bukopin sebesar 3.941451. Nilai Perusahaan terendah terjadi pada 2013 pada Bank Bukopin sebesar 4.323474. Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2014 pada Bank Bukopin sebesar 4.29.

3. Pengaruh *Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity* (CAMEL) terhadap nilai perusahaan secara parsial siltultan memiliki hubungan rendah dengan koefisiensi determinasi sebesar 0,373 dan Hal ini dapat diartikan bahwa secara variable CAMEL (CAR, BOPO, LDR, Manajemen, dan PPAP) memiliki hubungan yang rendah terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut yang terkait dengan Pengaruh tingkat kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan. Saran-saran tersebut terkait dengan aspek kegunaan praktis maupun keilmuan, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti menggunakan metode CAMEL Untuk penelitian dan Nilai Perusahaan, penulis menyarankan untuk menggunakan aspek sensitivitas terhadap risiko pasar agar memberikan hasil dan gambaran secara menyeluruh.
2. Periode pengamatan, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan penelitian di tahun 2010-2014
3. Objek penelitian ini pada dari 6Bank Indonesia yaitu BCA, BNI, BRI, Bukopin, Danamon, Mandiri.

